Jurnal PKM: KEBANGSAAN
ISSN 3090-6881
Vol 2, No 2, Oktober 2026
Hal:42-48

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK MELALUI PROGRAM KKN DI MASJID AZ-ZIKRA RW 10 JUDUL

Ali Ramdani[1], Ade Tirta[2], Muhammad Ikhwannudin[3]
[1]Hukum Ekonomi Syariah, Syariah, STAI Daarut Tauhiid
[2,3]Syariah, Stai Daarut Tauhiid

Abstrak

Kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini dilaksanakan di Az-zikra RW 10 dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, menumbuhkan minat dan motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an, serta membiasakan mereka membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif melalui pendampingan secara langsung dalam kegiatan pengajian bersama anak-anak. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca Iqra' dan Al-Qur'an sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anak, bimbingan pelafalan huruf, serta pengenalan dasar-dasar tajwid. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan melalui pengajian bersama memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan bimbingan secara langsung. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan keterlibatan dan semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran, melatih kemampuan membaca secara bertahap, serta menumbuhkan kebiasaan mempelajari Al-Qur'an secara rutin. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak sekaligus memperkuat peran masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Keywords: Membaca Al-Qur'an, Pengajian anak-anak, Kuliah Kerja Nyata, Masjid Az-Zikra.

Abstract

The Quran reading tutoring program is one form of community service carried out through the Community Service Program (KKN). This program was implemented in Az-Zikra RW 10 with the aim of helping to improve children's Quran reading skills, fostering their interest and motivation in studying the Quran, and encouraging them to read the Quran from an early age. The method used was a descriptive approach through direct guidance during joint Quran study sessions with the children. The activities included an introduction to the Hijaiyah alphabet, reading practice using the "Iqra'" method and the Qur'an tailored to each child's ability level, guidance on letter pronunciation, and an introduction to the basics of tajwid. The results of the activities showed that guidance through joint study sessions provided children with the opportunity to practice reading the Qur'an under direct supervision. These activities also helped increase the children's engagement and enthusiasm in learning, gradually developed their reading skills, and fostered the habit of regularly studying the

Qur'an. Thus, these activities are expected to support the improvement of the children's Qur'an reading skills while strengthening the mosque's role as a center for religious education within the community.

Keywords: Reading the Qur'an, Children's Qur'an Study Group, Community Service Program, Az-Zikra Mosque.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang bersifat universal karena mengatur berbagai aspek kehidupan manusia (Dewi 201). Sebagai pedoman hidup umat Islam, Al-Qur'an memuat prinsip-prinsip dasar yang mencakup berbagai bidang kehidupan, mulai dari akidah, syariat, hingga muamalah (Mursyiddin dkk, 2025). Seluruh prinsip tersebut menjadi landasan dan sumber rujukan utama bagi umat Islam dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Pendidikan merupakan salah satu prinsip penting yang terkandung dalam Al-Qur'an (Aflah & Alwizar, 2024). Pendidikan memiliki peran khusus dalam proses pendewasaan manusia serta membimbingnya agar tetap berada di jalan yang benar. Dalam Al-Qur'an, kecenderungan manusia untuk mengikuti kebenaran disebut dengan istilah hanif, yaitu fitrah manusia yang secara alami mengarah pada kebaikan dan kebenaran.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya bertujuan agar anak mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga untuk membiasakan mereka membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an sejak dini diharapkan dapat membentuk karakter anak yang religius serta menumbuhkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, anak-anak sering menghadapi berbagai kesulitan, seperti mengenali huruf hijaiyah, membedakan pelafalan huruf yang memiliki kemiripan, membaca huruf yang telah disambung, serta menerapkan hukum tajwid secara sederhana. Perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar setiap anak juga menjadi tantangan tersendiri bagi pendamping dalam memberikan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang dilakukan secara rutin, sabar, dan sesuai dengan kemampuan masing-masing anak agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan Islam bagi anak-anak di lingkungan sekitarnya. Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan di masjid adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui bimbingan langsung kepada anak-anak. Dalam hal ini, Masjid Az-Zikra RW 10 menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diintegrasikan ke dalam kegiatan akademik perguruan tinggi. Kegiatan KKN umumnya dilaksanakan di lingkungan masyarakat, seperti desa atau kelurahan, dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu hingga dua bulan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, melakukan pengamatan terhadap kondisi masyarakat, serta berkontribusi secara langsung dalam membantu memenuhi kebutuhan dan

menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan dalam melaksanakan kegiatan sosial, tetapi juga berpartisipasi dalam mendukung pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat. Pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan melalui kegiatan bimbingan secara langsung, pengenalan dan pengulangan huruf hijaiyah, latihan membaca Iqra' atau Al-Qur'an sesuai dengan tingkat kemampuan anak, serta pemberian arahan mengenai pelafalan huruf dan penerapan tajwid dasar. Metode pendampingan tersebut diharapkan dapat membantu anak-anak belajar secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak melalui program KKN di Masjid Az-Zikra RW 10 bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam mempelajari Al-Qur'an, serta membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peran masjid sebagai sarana pendidikan Islam dan mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pengalaman belajar Al-Qur'an yang lebih terarah, menyenangkan, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Masjid Az-Zikra RW 10. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan pengajian, keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran, serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Az-Zikra RW 10 sebagai bagian dari program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Sasaran kegiatan adalah anak-anak yang mengikuti pengajian di masjid tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendampingan secara langsung dengan menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran, keaktifan, antusiasme, serta kemampuan anak-anak dalam membaca Iqra' atau Al-Qur'an. Sementara itu, dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan pengajian selama program KKN berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan melalui koordinasi dengan pengurus masjid dan pengenalan kemampuan awal anak-anak, pelaksanaan berupa pendampingan membaca Iqra' dan Al-Qur'an serta bimbingan tajwid dasar, dan evaluasi dengan mengamati perkembangan kemampuan membaca, keaktifan, serta motivasi anak-anak selama pengajian.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses merangkum hasil pengamatan, menyajikan temuan kegiatan, dan menarik kesimpulan terkait pendampingan membaca Al-Qur'an. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan peran kegiatan KKN dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak di Masjid Az-Zikra RW 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan dan Koordinasi Bersama Ustadz serta Anak-Anak di Masjid Az-Zikra

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Masjid Az-Zikra RW 10 dimulai dengan perkenalan antara mahasiswa KKN, ustadz, serta anak-anak yang mengikuti pengajian. Tahap ini bertujuan untuk menjalin komunikasi, membangun kedekatan, dan menciptakan hubungan kerja sama yang baik selama program berlangsung. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memperkenalkan diri sekaligus menjelaskan tujuan pelaksanaan program pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada pengajar dan para peserta pengajian.

Kegiatan pengajian di Masjid Az-Zikra diikuti oleh sekitar 15 anak yang berasal dari jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tahap awal, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan ustadz untuk membahas jadwal pengajian, metode pembelajaran yang digunakan, serta teknis pendampingan yang akan diterapkan. Koordinasi ini dilakukan agar pelaksanaan program KKN dapat berjalan secara terarah tanpa mengganggu kegiatan pengajian rutin yang telah dilaksanakan di masjid.

Tahap perkenalan juga dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengetahui kemampuan awal anak-anak dalam membaca Iqra' dan Al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan awal, kemampuan membaca setiap anak menunjukkan perbedaan, baik dari segi kelancaran maupun penguasaan bacaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menerapkan pendampingan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Hasil pengamatan tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bentuk bimbingan yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Proses Pembelajaran Membaca Iqra Dan Al-Qur'an

Proses pembelajaran membaca Iqra' dan Al-Qur'an merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Masjid Az-Zikra RW 10. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan kepada anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra' dan Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing anak agar materi yang diberikan dapat dipahami dan dipraktikkan secara bertahap.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN memberikan pendampingan secara langsung kepada anak-anak melalui kegiatan membaca Iqra' dan Al-Qur'an secara bergantian. Anak-anak yang masih berada pada tahap dasar dibimbing untuk mengenal huruf hijaiyah, memahami harakat, serta melafalkan huruf dengan benar melalui pembelajaran Iqra'. Sementara itu, anak-anak yang telah mampu membaca Al-Qur'an diberikan bimbingan untuk memperbaiki kelancaran bacaan, ketepatan pelafalan huruf, dan penerapan hukum tajwid dasar. Mahasiswa juga memberikan contoh bacaan yang tepat agar anak-anak dapat mengikuti dan memperbaiki kesalahan dalam membaca.

Selama proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa memperhatikan kemampuan setiap anak untuk menentukan bentuk pendampingan yang sesuai. Anak-anak diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung sehingga mereka dapat mengetahui kesalahan bacaan dan berusaha memperbaikinya dengan bimbingan mahasiswa. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan berulang agar anak-anak lebih terbiasa membaca Iqra' dan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, pendampingan pembelajaran memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk meningkatkan keterampilan membaca Iqra' dan Al-Qur'an melalui latihan dan koreksi secara

langsung. Anak-anak juga dilatih untuk lebih teliti dalam melafalkan huruf dan memperhatikan ketepatan bacaan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kemampuan membaca Iqra' dan Al-Qur'an pada anak-anak dapat berkembang secara berkelanjutan serta menumbuhkan kebiasaan mempelajari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: Prodi Hukum Ekonomi Syariah STAI DT

Gambar 1
Para peserta dengan sangat khusu mengikuti kegiatan

Penerapan Sistem Reward atau Hadiah dalam Pembelajaran

Untuk menumbuhkan semangat dan meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran, mahasiswa KKN menerapkan pemberian reward atau penghargaan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas usaha, keaktifan, antusiasme, serta partisipasi anak-anak dalam mengikuti pembelajaran membaca Iqra' dan Al-Qur'an.

Reward yang diberikan kepada anak-anak berupa buku dan makanan ringan. Pemberian hadiah ini memperoleh tanggapan yang baik dari para peserta. Anak-anak menunjukkan rasa senang dan antusiasme ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemberian penghargaan turut menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga anak-anak terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan.

Pemberian reward bukanlah tujuan utama dalam proses pembelajaran, melainkan sarana untuk menghargai usaha dan mendorong semangat belajar anak-anak. Mahasiswa KKN juga menanamkan pemahaman bahwa mempelajari Iqra' dan Al-Qur'an merupakan kegiatan yang memiliki nilai ibadah dan penting bagi kehidupan seorang muslim. Melalui penerapan sistem penghargaan ini, diharapkan motivasi anak-anak dalam belajar dapat terus tumbuh serta tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung perkembangan kemampuan membaca Iqra' dan Al-Qur'an.

Penutup dan Perpisahan

Rangkaian pelaksanaan kegiatan KKN di Masjid Az-Zikra RW 10 ditutup dengan kegiatan perpisahan sebagai penanda berakhirnya program pendampingan pembelajaran membaca Iqra' dan Al-Qur'an. Kegiatan ini menjadi momen bagi mahasiswa untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada ustazah serta anak-anak yang telah berpartisipasi selama program berlangsung. Selain itu, perpisahan tersebut menjadi bentuk apresiasi atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Selama berlangsungnya kegiatan KKN, mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam mendampingi anak-anak yang memiliki karakteristik dan tingkat kemampuan membaca yang berbeda-beda. Pelaksanaan kegiatan secara rutin memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan peserta pengajian, membimbing pembelajaran membaca Iqra' dan Al-Qur'an, mengenalkan dasar-dasar ilmu tajwid, serta meningkatkan semangat belajar anak-anak melalui pemberian reward atau penghargaan.

Pada akhir kegiatan, mahasiswa memberikan pesan dan motivasi kepada anak-anak agar tetap bersemangat mempelajari serta membaca Iqra' dan Al-Qur'an meskipun program KKN telah selesai. Anak-anak juga diharapkan tetap aktif mengikuti pengajian secara rutin dan terus berlatih untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra' dan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan KKN di Masjid Az-Zikra RW 10 dapat berjalan melalui dukungan dan kerja sama antara mahasiswa, ustadz, serta anak-anak peserta pengajian. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sekaligus menjadi bentuk kontribusi dalam mendukung pembelajaran membaca Iqra' dan Al-Qur'an, termasuk pengenalan dasar-dasar ilmu tajwid kepada anak-anak.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Masjid Az-Zikra RW 10, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Iqra' dan Al-Qur'an merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pendidikan keagamaan bagi anak-anak. Kegiatan diawali dengan perkenalan dan koordinasi bersama pengajar, dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak, serta penerapan sistem *reward* untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Melalui pendampingan secara langsung, anak-anak memperoleh kesempatan untuk berlatih membaca Iqra' dan Al-Qur'an, memperbaiki pelafalan huruf, serta mempelajari dasar-dasar ilmu tajwid. Pemberian penghargaan berupa buku dan makanan ringan juga menjadi bentuk apresiasi atas keaktifan dan usaha anak-anak selama mengikuti pembelajaran. Seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana melalui kerja sama antara mahasiswa KKN, pengajar, dan peserta pengajian. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kemampuan membaca Iqra' dan Al-Qur'an, menumbuhkan motivasi belajar, serta membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin meskipun program KKN telah berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Aflah, Fadli Ramadhanul, Alwizar, 2024, Prinsip Pendidikan Menurut Al-Qur'an,

Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu AlQur'an Volume 5 Issue 2 2024, Pages 631-639

Dewi, Rusmala, 2013, Universalisme Islam dan Kosmopolisme Peradaban, NURANI, VOL. 13, NO. 1, JUNI 2013: 49- 68

Hardiansyah, 2020. Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dasar. Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Vol I No. 3.

Mursyiddin, Ahmad, Utami, Rahmi, Dipa, Muhammad, Nurainis, Utia Yazkia, Riisya, Awalia, 2025, Al-Qur'an sebagai Sumber Ajaran Islam: Analisis Konseptual dan Kedudukannya dalam Sistem Hukum Islam, AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Volume 6 Number 1 (2025) July-December 2025 Page: 2216 - 2225

Nurul Hidayati, 2021. Teori Pembelajaran Al-Qur'an, Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits, Volume 4 Nomor.

Nurul Lutfia Maryadi.2024. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, Volume 2, No. 8.